

ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DALAM KETERAMPILAN MEMBACA TEKS ARAB SISWA KELAS VIII DIPONDOK PESANTREN DARUL MUTTAQIN SAMBONG JOMBANG

Oleh :

Nurul Hidayah¹⁾, Ummi Zulfa Ulya²⁾

^{1,2}Universitas KH. A Wahab Hasbullah

¹nurulhidayah@unwaha.ac.id

²Zulfaulya0908@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks bahasa arab (*maharah qiro'ah*) dan mengurangi kesalahan pada aspek pelafalan huruf-huruf arab (*makhorijul huruf*). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis terhadap kesalahan membaca dan pelafalan huruf-huruf bahasa arab. Data penelitian ini di dapat dengan cara wawancara dan membaca teks arab. Wawancara ini dilibatkan pada siswa kelas VIII. Wawancara dilakukan kepada santri putri kelas VIII. Hasil observasi menunjukkan pula bahwa dalam praktik belajar keterampilan membaca teks Arab, kesalahan fonologi dalam bentuk huruf yang terjadi diantaranya kesalahan melafalkan huruf yang pelafalannya terdengar mirip seperti berikut ini : Huruf **ا** menjadi **ع** atau sebaliknya, Huruf **ك** menjadi **ق** atau sebaliknya, huruf **ح** menjadi **ه** atau sebaliknya, huruf **س** menjadi **ش** atau sebaliknya, huruf **ص** menjadi **س** atau sebaliknya, huruf **ذ** menjadi **ز** atau sebaliknya, huruf **س** menjadi **ش** atau sebaliknya, huruf **ج** menjadi **ح** atau sebaliknya, huruf **ط** menjadi **ت** atau sebaliknya, huruf **ظ** menjadi **ع** atau sebaliknya, dan huruf **غ** menjadi **خ** atau sebaliknya.

Kata Kunci: Analisis kesalahan, Fonologi, keterampilan membaca

1. PENDAHULUAN

Bahasa sangat berperan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Sebab bahasa adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan, baik secara lisan maupun secara tulisan. sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup sendiri. Dalam kehidupannya manusia membutuhkan interaksi dengan sesamanya. Salah satu media yang sesuai untuk berinteraksi adalah bahasa. karena bahasa begitu penting dalam kehidupan, saat ini bahasa termasuk ke dalam ilmu pengetahuan yang dipelajari diberbagai lembaga pendidikan. Ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bahasa disebut linguistik. (Amrulloh & Hasanah, 2019)

Interaksi yang dilakukan manusia menggunakan media bahasa akan menghasilkan suatu bunyi bahasa. Bunyi bahasa adalah suatu bunyi yang di dihasilkan dari alat ucap manusia. Bunyi bahasa dalam ilmu linguistik disebut dengan fonologi. Fonologi merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mempelajari bunyi bahasa.

Kehidupan sehari-hari manusia tidak akan bisa terlepas dari aktifitas membaca. Untuk mendapatkan berbagai informasi, salah satunya adalah dengan cara membaca. Baik itu membaca buku, koran, majalah maupun media sosial. Meskipun demikian tidak sedikit kesalahan yang dilakukan dalam aktifitas membaca. Kesalahan yang sering terjadi pada aktifitas membaca adalah kesalahan pengucapan baik dalam membaca teks bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang sering

terjadi kesalahan pengucapan dalam aktifitas membacanya adalah bahasa Arab.

Dalam pembelajaran membaca bahasa Arab (*qiraah*) seringkali terjadi kesalahan pengucapan atau disebut juga dengan kesalahan fonologi. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VIII Pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang kesalahan fonologi dalam bahasa Arab berupa pengucapan huruf **ا** dan huruf **ع**, huruf **ع**, **غ**, **ط**, **ش**, **س**, **ز**, **ث**, **ط**, dan **ص** yang seringkali diucapkan sama padahal pengucapannya berbeda (Observasi: 23 february 2021). Cara pengucapan huruf seperti ini dalam bahasa Arab juga disebut dengan *makharijul huruf*.

Kesalahan-kesalahan fonologi tersebut juga dipengaruhi oleh ketidaksiapan siswa dalam membaca teks Arab. Karena para santri baru masuk ke pondok sehingga kefasihan dalam membaca teks Arab belum sesuai aturan kaidah bahasa (Wawancara pengurus : 23 Februari 2021).

Untuk menguasai bahasa Arab dengan baik dan benar, kita harus dapat membaca huruf-huruf dan tulisan Arab terlebih dahulu, karena membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai dalam mempelajari sebuah bahasa. Sebagai orang non-Arab, tentunya membaca teks Arab tidak semudah kita membaca huruf latin. Bentuk huruf dan tata bunyinya yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia yang menggunakan huruf latin menyebabkan beberapa kesalahan sering terjadi saat kita membaca teks bahasa Arab, termasuk kesalahan fonologi atau kesalahan dalam pelafalan atau

menuturkan setiap huruf yang merupakan lambang bunyi itu sendiri (Sari R, 2016:1-76)..

Kesalahan dalam pengucapan huruf dapat berpengaruh pada makna semantik. Contohnya pada kalimat صحفيا yang dibaca صحفيا. Contoh lainnya seperti kata اعلمهم sering dibaca ائلمهم. Maka sangat jelas bahwa unsur bunyi dalam bahasa arab menjadi sangat penting untuk dipelajari dengan maksud agar pengucapan huruf bahasa arab sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan (lathifah, dkk., 2017: 174-184).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan kajian kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang dalam membaca teks bahasa Arab, dengan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesalahan Fonologi dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Lingkungan Pondok Pesantren Sambong Jombang”**.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian Analisis kesalahan Fonologidalam Keterampilan membaca teks Arab ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini merupakan metode yang dilakukan dengan pendekatan analisis terhadap kemampuan membaca dengan baik dan benar sesuai aturan dalam berbahasa Arab.(Wulandari, 2020)

Data pada penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada pengasuh dan pengurus santri putri. Sedangkan observasi dilakukan kepada 20 siswa kelas VIII dengan cara simak baca bebas, dalam observasi tersebut dilakukan dengan kegiatan menyimak, merekam, dan mencatat tuturan untuk memudahkan mengetahui kesalahan fonologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Problematika yang banyak dialami peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab adalah pengucapan huruf-huruf hijaiyyah. Bahasa Arab sebagai bahasa kedua akan menghadapi kesulitan yang berkaitan dengan pengucapan. Kesulitan yang muncul biasanya adalah pembelajar bahasa asing sulit mengucapkan sebagian bunyi yang mana bunyi tersebut tidak terdapat dalam bahasa ibunya.(Syaiful & Hidayat, n.d.)

A. Analisis Data

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan tentang “Analisis kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks arab pada siswa kelas VIII di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Muttaqin Smabong Jombang” berikut adalah deskripsi dan hasil penelitian.

1. Bentuk kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks Bahasa Arab pada siswa kelas VIII di lingkungan pondok pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang.

Kesalahan berbahasa dalam fonologi merupakan bagian dari kesalahan berbahasa dalam

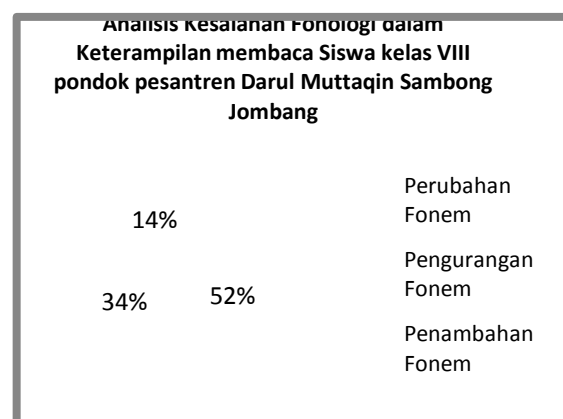
kategori linguistik. Kesalahan berbahasa dalam fonologi ini dibedakan menjadi dua kategori, yaitu kesalahan ucapan atau pelafalan dan kesalahan ejaan. Dalam penelitian ini penulis meneliti kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab. Sehingga kategori yang digunakan yaitu kesalahan pelafalan, yang meliputi perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem. Berikut adalah pemaparannya :

Klasifikasi kesalahan	Kata	kesalahan pelafalan
Perubahan Fonem	عرفنا	أرفنا
	فلاذا	فلادا
	ممرضا	ممردا
	صحفيا	صرفيا
	شرطيا	شرفيا
	السوق	السوك
	الأخبار	الأجبار
	يبحثون	يبحثون
	الخضروات	الخجرات
	مختلف	مخلف
	المستشفى	المسترفي
	عن	ان
pengurangan fonem	تاجرا	تجرا
	رساما	ريما
	المجلات	المجالت
	يزرعون	يزرعن
	مكان	مكن
	يذهبون	يذهبن
	الفواكه	الفلفه
penambahan fonem	لأسرتهم	لأسرتهم
	صحفيا	صحفاي
	المزارع	المزاريم

Tabel 1. Klasifikasi kesalahan fonologi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII Pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang. Jika diprosentasekan dari seluruh kesalahan fonologi berupa perubahan fonem sebesar 52% atau 12 dari 22 kesalahan, kesalahan fonologi berupa pengurangan fonem sebesar 34% atau 7 dari 22 kesalahan, dan kesalahan fonologi berupa penambahan fonem 14% atau 3 dari 22 kesalahan yang ditemukan.

Dapat digambarkan dalam diagram presentase sebagai berikut :



Sedangkan penjelasan dari kesalahan diatas akan diuraikan sebagai berikut ;

- Perubahan fonem penggunaan suara tipis (ringan) sebagai pengganti huruf bersuara tebal (berat) atau sebaliknya

Kesalahan Seperti pada lafadz *عرفنا, عن*, fonem /ع/ berubah menjadi fonem /أ/. Fonem /ع/ dan /أ/ memiliki perbedaan yang tipis karena tempat keluarnya huruf hampir berdekatan. Fonem /ع/ termasuk kedalam huruf yang keluarnya dari tenggorokan bagian tengah yang dilafalkan dengan penekanan, sedangkan fonem /أ/ termasuk huruf yang keluar dari pangkal tenggorokan yang pelafalannya lebih ringan.

Kesalahan pada lafadz *بيحثون, صحفيا, فلأحا*. fonem /ح/ berubah menjadi fonem /و/ dan sebaliknya. Fonem /ح/ dan /و/ memiliki perbedaan yang tipis karena tempat keluarnya huruf hampir berdekatan. Fonem /ح/ termasuk kedalam huruf yang keluarnya dari tenggorokan bagian tengah yang dilafalkan dengan sedikit penekanan, sedangkan fonem /و/ termasuk huruf yang keluar dari pangkal tenggorokan yang dimanapun pelafalannya lebih ringan.

Kesalahan selanjutnya yakni pada lafadz *السوق, الخضروات, ممرضا*. Fonem /ض/ berubah menjadi fonem /د/. Dikarenakan fonem /ض/ dan fonem /د/ memiliki perbedaan yang tipis disebabkan tempat keluarnya huruf hampir berdekatan. Fonem /ض/ termasuk kedalam huruf yang keluarnya pada sisi (kanan kiri) lidah yang menempel pada gusi gigi geraham yang pelafalannya lebih ditekan dan lebih tebal. Sedangkan fonem /د/ termasuk pada huruf yang keluar dari ujung lidah yang mengenai gigi seri dan gusinya. Maka pelafalannya lebih ringan.

Kesalahan berikutnya yakni pada lafadz *السوق*. dalam hal ini fonem /ق/ berubah menjadi fonem /ك/, huruf keduanya memiliki perbedaan yang tipis karena keluarnya huruf keduanya hampir berdekatan. Fonem /ق/ termasuk pada huruf yang keluarnya dari pangkal lidah mengenai langit-langit mulut yang ada di atasnya dan pelafalannya dengan penekanan. Sedangkan fonem /ك/ termasuk pada huruf yang keluarnya dari pangkal lidah agak kedepan sehingga mengenai langit-langit mulut yang ada di atasnya maka pelafalan huruf ini lebih ringan.

Contoh kesalahan fonologi berikutnya yakni pada lafadz *المستشفى* fonem /ش/ berubah menjadi fonem /س/. Fonem keduanya memiliki perbedaan yang sangat tipis karena huruf keduanya keluar hampir berdekatan. fonem /ش/ termasuk huruf yang keluarnya dari tengah lidah yang dilafalkan dengan penekanan dan lebih berhembus. Sedangkan fonem /س/ termasuk huruf yang keluar diujung lidah yang mendekati diantara gigi seri atas dan bawah sehingga berhembus lebih sedikit. Maka pelafalannya lebih ringan.

Siswa kelas VIII cenderung kurang bisa membedakan pelafalan dari huruf-huruf yang tempat keluarnya berdekatan dan sering tertukar. Sehingga akan terjadinya kesalahan dalam pelafaldan. Hal ini dapat di kurangi dengan memberi tau dan pembiasaan pelafalan pada sehari-hari

- b. Pertukaran fonem yang memiliki artikulasi yang berdekatan.

Kesalahan ini terjadi pada lafadz *شرطيا* fonem /ط/ berubah menjadi fonem /ت/. Fonem keduanya memiliki perbedaan yang tipis karena tempat keluarnya huruf yang sama yakni dari ujung lidah yang mendekat dengan gigi seri atas. Hanya saja fonem /ط/ dilafalkan dengan mengerucutkan bibir, sedangkan fonem /ت/ pelafalannya dengan sedikit tersenyum dan sedikit berhembus.

- c. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuk tulisannya mirip.

Seperti pada kesalahan lafadz *الأخبار* dari segi penulisan huruf “خ” dan “ج” memang sangat mirip. Namun berbedanya yakin pada peletakan tanda titiknya, yang dimana huruf “خ” tanda titiknya berada diatas, sedangkan huruf “ج” memiliki tanda titik dibawah.

- d. Penghilangan fonem yang berfungsi sebagai huruf *Mad*.

Yaitu pada kesalahan lafadz *تاجرا, رساما*, mereka yang dimana saat membaca mereka menghilangkan huruf /ا/. Dan contoh lainnya yakni pada lafadz *يزرعون, يذهيون* yang dibaca menghilangkan huruf /و/. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat menyebabkan ketidak sesuaian dalam kaidah.

2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII di lingkungan Pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengasuh putri, pengurus putri dan siswa kelas VIII pondok pesantren Darul Muttaqin sambong Jombang terkait dengan faktor yang mempengaruhi kesalahan fonologi terbagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut :

A. Faktor Internal

- a. Anggapan bahwa Bahasa Arab adalah Bahasa yang sulit.

Pada dasarnya mempelajari bahasa yang baru merupakan hal yang sulit, karena setiap siswa datang dari berbagai daerah maka cara pengucapan pun berbeda sehingga siswa menganggap bahasa arab adalah bahasa yang susah untuk dipelajari. Hasil dari wawancara menyatakan bahwa bahasa arab merupakan bahasa yang susah terlebih dalam keterampilan membaca.

- b. Kurangnya minat membaca pada siswa.

Menumbuhkan minat membaca pada siswa memanglah tidak mudah. sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bahwa siswa jarang sekali membaca apalagi membaca teks arab. Dengan ini sangat berpengaruh besar pada banyaknya kesalahan fonologi pada keterampilan membaca.

- c. Minimnya rasa percaya diri

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa sangat kurangnya rasa percaya diri karena mereka merasa berbeda dari segi bahasa dan logat adat daerah. Sehingga rasa keinginan belajar semakin berkurang. Maka dengan

ini pengaruh pada pembelajaran fonologi juga kepada keterampilan membaca.

B. Faktor Eksternal

a. Faktor bahasa ibu dan lingkungan

Bahasa ibu dan lingkungan sangat mempengaruhi hasil pada keterampilan membaca teks Bahasa Arab karena banyaknya siswa yang berasal dari berbagai daerah sehingga sangat besar pengaruh dalam fonologi, hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kesalahan fonologi terjadi karena banyaknya siswa masih terbiasa dengan adat asalnya.

b. Kurangnya kegiatan pembelajaran kaidah bahasa Arab

Kegiatan pembelajaran kaidah bahasa arab di lingkungan pondok pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang sangat kurang sekali, karena kegiatan pondok pesantren lebih kepada belajar kitab jawa pegon. Hasil dari wawancara kepada siswa bahwa memang karena tidak ada nya kegiatan khusus sehingga pengetahuan tentang kaidah bahasa Arab sangat kurang.

c. Kurangnya motivasi belajar antar siswa

Menumbuhkan motivasi dalam belajar bahasa arab memang sulit dibangun antar siswa karena menurut mereka ketika mereka tidak faham tentang bahasa arab maka enggan untuk mempelajari. Karena kurangnya kerja sama antar siswa menghambat proses dari pembelajaran itu sendiri sehingga besar pengaruh pada kesalahan fonologi.

3. Solusi yang telah dilakukan peneliti untuk mengurangi kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca pada siswa kelas VIII di lingkungan Pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang.

Berdasarkan faktor –faktor yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan solusi sebagai berikut :

a. Memberikan pengajaran bahasa arab yang sesuai dengan kaidah.

Pada dasarnya ilmu Al-Qur'an itu wajib dipelajari agar kita bisa mengetahui bagaimana cara membaca teks Arab dengan baik dan benar. Seperti mempelajari tentang ilmu-ilmu *makhorijul khuruf* (tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyyah) dan juga tentang ilmu tajwid. Agar menumbuhkan minat dan konsentrasi dalam mempelajari sehingga menghilangkan stigma bahwa bahasa Arab itu sulit.

b. Menumbuhkan motivasi dalam membaca

Menumbuhkan motivasi kepada para siswa dengan cara memberikan dorongan atau arahan yang berguna untuk peningkatan kemampuan siswa, dalam hal ini terlebih kepada kemampuan keterampilan membaca teks bahasa Arab. Dengan diberikan pengetahuan tentang dampak positif kedepannya ketika kita lebih sering membaca.

c. Memberi perhatian khusus pada siswa yang kurang dalam membaca teks Arab.

Cara yang dilakukan yaitu dengan memberi kesempatan pada siswa yang mengalami kesalahan

fonologi untuk lebih banyak berinteraksi dengan bahasa Arab, dengan cara memberikan teks bahasa Arab lebih banyak daripada siswa lain yang tidak ada kesalahan fonologi. Sehingga siswa dapat terbiasa dengan membaca teks bahasa Arab. Hal ini untuk mengurangi kebiasaan menggunakan bahasa ibu.

d. Menumbuhkan rasa percaya diri

Rasa percaya diri dibangun dengan cara saling mendukung satu sama lain, saling memberi perhatian kecil sehingga menjadikan kita percaya diri dalam belajar. Karena tanpa ada rasa percaya diri itu sendiri kita akan merasa malas untuk belajar. Sesuai dengan apa yang dikeluhkan siswa dalam proses pembelajaran maka dengan memberikan arahan dan contoh-contoh positif dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam siswa. Dengan terbangunnya rasa percaya diri akan memudahkan siswa dalam pembelajarannya sehingga meminimalisir kesalahan fonologi.

Dari semua upaya yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VIII di lingkungan pondok pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang telah menjadikan siswa kelas VIII lebih baik dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab. Hal ini dilakukan dengan bekerja sama dengan pengurus putri agar terbiasa dengan membaca teks bahasa Arab.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang berkaitan dengan analisis kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas VIII di lingkungan pondok pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadinya kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca dengan hasil sebagai berikut :

a. Bentuk kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII di lingkungan Pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang adalah :

a) Perubahan fonem penggunaan suara tipis (ringan) sebagai pengganti huruf bersuara tebal (berat) atau sebaliknya. Yakni pada pemakaian fonem / ع/ berubah menjadi fonem / ء/, pemakaian fonem / ح/ berubah menjadi fonem / ه /, kemudian pemakaian Fonem / ض/ berubah menjadi fonem / د /, fonem / ق/ berubah menjadi fonem / ك /, dan fonem / ش/ berubah menjadi fonem / س /.

b) Pertukaran fonem yang memiliki artikulasi yang berdekatan. yakni pemakaian fonem / ط / berubah menjadi fonem / ت /.

c) Tidak dapat membedakan huruf yang bentuk tulisannya mirip. Yakni pada huruf “ح” yang dibaca “ج”

d) Penghilangan fonem yang berfungsi sebagai huruf *Mad*. Yakni pada huruf / ة / dan huruf / و /.

b. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII di lingkungan

Pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang terbagi menjadi dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut :

- a) Faktor internal
 1. Anggapan bahwa Bahasa Arab adalah Bahasa yang sulit.
 2. Kurangnya minat membaca pada siswa.
 3. Minimnya rasa percaya diri
- b) Faktor eksternal
 1. Faktor bahasa ibu dan lingkungan
 2. Kurangnya kegiatan pembelajaran kaidah bahasa Arab
 3. Kurangnya motivasi antar siswa
- c) Solusi yang telah dilakukan peneliti untuk mengurangi kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca pada siswa kelas VIII di lingkungan Pondok Pesantren Darul Muttaqin Sambong Jombang sebagai berikut :
 1. Memberikan pengajaran bahasa arab yang sesuai dengan kaidah.
 2. Menumbuhkan motivasi dalam membaca
 3. Memberi perhatian khusus pada siswa yang kurang dalam membaca teks Arab.
 4. Menumbuhkan rasa percaya diri

5. REFERENSI

- Amrulloh, M. A., & Hasanah, H. (2019). Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 209.
<https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.815>
- Syaiful, M., & Hidayat, B. (n.d.). *تحليل صخلم بجي بيتلا قغلا صرانع كانه ، قبيير علا قغلا في قعير لأ قبيو غلا تاراهلما نمو به تاو صلا ملع . تاو صلا ملع به قغلا صرانع سجاو . اهملعت باطلا بع هذهو . حيحص لكشب قيهفشلا قغلا رانصا وأ تو- II(2), 197–216.*
- Wulandari, N. (2020). Analisis kesalahan fonologis dalam.... | 73. *Al-Fathin*, 3(1).